

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum di Indonesia sudah sangat berkembang sejak Indonesia merdeka dari masa ke masa. Kurikulum sangatlah penting dalam proses pendidikan. Karena belajar adalah proses yang bertujuan, maka dari itu jika ingin mencapai suatu tujuan maka perlu adanya proses yang baik di dalamnya, salah satunya dengan menggunakan atau menerapkan kurikulum (Huliatunisa dkk, 2022) . Salah satu kurikulum yang diterapkan pada pembelajaran saat ini yaitu dengan menerapkan kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka belajar ialah suatu program pemerintah yang merupakan bentuk penyesuaian dalam kebijakan pembelajaran, untuk memulihkan pembelajaran yang selama ini terjeda selama pandemi. Merdeka belajar dapat dipahami sebagai merdeka berpikir, merdeka berkarya, dan menghormati atau merespons perubahan yang terjadi (Nasution, 2022). Di dalam kurikulum merdeka peserta didik memiliki waktu untuk mendalami minat dan bakatnya masing – masing.

Dalam mengimplementasikan pengembangan kurikulum pendidik juga harus mengetahui metode dan strategi apa yang baik untuk diterapkan pada pembelajaran. Pendidik dapat berkontribusi secara kolaboratif dan efektif bekerja dengan pengembangan kurikulum sekolah untuk mengatur dan menyusun materi, buku teks, dan konten pembelajaran (Daga, 2021). Maka dari itu, sebagai pendidik mampu mengetahui metode serta strategi dalam penerapan kurikulum merdeka yang telah diterapkan di sekolah.

Sebagai seorang pendidik harus mengenal berbagai karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik, terutama pada kelas 1 Sekolah Dasar. Karena setiap anak dan tingkatan sekolah karakteristik nya berbeda – beda, antara satu dengan yang lainnya. Agustin dkk (2020), perbedaan karakteristik yang ada di kelas awal yaitu kelas 1 (satu). Di dalam kelas tersebut dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok, seperti terdapat anak yang mudah dalam memahami materi, ada juga yang aktif dalam belajar ataupun menyenangkan pada saat proses kegiatan belajar mengajar, dan ada pula yang acuh dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran berlangsung, pendidik harus lebih memperhatikan perbedaan karakteristik tersebut. Agar tujuan dari pembelajaran berlangsung sesuai dengan apa yang diharapkan.

Selain mengenali perbedaan karakteristik, sebagai pendidik juga harus memperhatikan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Agar tujuan dari pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan apa yang pendidik harapkan maka saat mengajarkan materi dibutuhkan media pembelajaran yang membantu pendidik menyampaikan materi dengan lebih mudah dimengerti. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan terjadi interaksi antara guru dan siswa. Media pembelajaran merupakan alat untuk membantu pendidik dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Media pembelajaran merupakan komponen penting yang dapat menentukan keberhasilan penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik. Komponen lain yang terkait dengan media pembelajaran yang tidak kalah penting adalah metode pembelajaran (Hamid, dkk, 2020). Media pembelajaran penting untuk menumbuhkan rasa antusias peserta didik dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

Media pembelajaran yang digunakan pendidik untuk menyampaikan sebuah materi dengan membuat media yang menarik. Media yang digunakan pendidik berupa media pembelajaran yang interaktif, dengan tujuan agar membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Media pembelajaran interaktif merupakan suatu alat bantu yang mampu menjabarkan pesan atau informasi dari pendidik, di dalam proses penyampaian tersebut terjadi komunikasi

dua arah antara media itu sendiri dengan peserta didik. Devega (2022), media interaktif merupakan suatu perantara yang digunakan dalam proses pembelajaran dimana pengirim dan penerima pesan saling melakukan interaksi satu sama lain. Maka dari itu media pembelajaran interaktif merupakan media yang bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang pembelajaran haruslah sangat menarik, kreatif, dan interaktif. Rahma (2019), media pembelajaran memiliki jenis – jenis yang berbeda – beda, secara umum media bercirikan tiga pokok unsur, yaitu suara, visual dan gerak. Peserta didik sangat antusias jika saat pendidik menerangkan materi pembelajaran diberikan bukti nyata melalui media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan oleh pendidik.

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada guru kelas 1 yang dilakukan di SD Muhammadiyah 9 Malang pada hari Jumat, 21 Oktober 2022. Hasil observasi yang telah ditemukan bahwa sekolah terletak di pusat kota Malang. Peneliti memilih SD Muhammadiyah 9 Malang dikarenakan di SD Muhammadiyah 9 Malang telah menerapkan kurikulum merdeka dengan baik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung pendidik menggunakan metode ceramah, diskusi serta tanya jawab. Sekolah juga telah mempunyai LCD proyektor yang dapat digunakan saat serta memiliki beberapa komputer yang dapat digunakan saat pembelajaran.

Pada saat pendidik mengajarkan materi “Mengetahui Huruf Vokal dan Konsonan” guru menggunakan buku yang disediakan sekolah dan belum menggunakan media pembelajaran sebagai penunjang materi. Wawancara yang dilakukan dengan guru kelas 1 yang didukung dengan fakta pada lapangan, pendidik menggunakan bahan ajar buku cetak. Pada saat pembelajaran berlangsung saat pelajaran Bahasa Indonesia pada Bab 1 “Mengetahui Huruf Vokal dan Konsonan”, pendidik belum menggunakan media pembelajaran yang mampu menunjang pembelajaran pada materi tersebut sehingga membuat peserta didik cenderung pasif. Selain itu pada kelas 1 di SD Muhammadiyah 9 Malang, masih banyak yang kesulitan menjawab ketika

mengerjakan soal yang diberikan pendidik mengenai huruf yang berada dalam gambar. Pernyataan tersebut dibuktikan ketika materi pembelajaran tersebut dijadikan soal tes dan hasil belajar peserta didik mendapatkan skor 45 sampai 53 yang cenderung dibawah KKM 70 yang telah ditentukan dari sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang didapati bahwa diperlukannya media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau sebagai perantara saluran komunikasi antara pemberi pesan dengan yang menerima pesan (Purba, R, dkk, 2020). Media pembelajaran mampu menunjang kualitas pembelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung. Dengan media pembelajaran peserta didik dapat menangkaptujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat (Suciati I, dkk 2022). Maka dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang mampu menunjang pembelajaran serta mampu membuat pembelajaran menjadi lebih terarah sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Alasan dilakukan penelitian di kelas 1 dikarenakan kelas 1 di SD Muhammadiyah 9 Malang merupakan peserta didik yang pasif, maka dari itu diperlukan media yang menarik untuk menumbuhkan minat dalam pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan harus membuat peserta didik berperan langsung dalam menggunakan media agar tidak bosan. Salah satu media pembelajaran yang menarik, serta dapat membuat berperan langsung dalam menggunakan media pembelajaran yaitu berupa media interaktif. Salah satu media interaktif yang dapat menarik perhatian yaitu media pembelajaran *Smart Pop Up Book*. Para peneliti sebelumnya mengungkapkan bahwa media *Pop Up Book* menggunakan karakteristik yang disukai agar mampu meningkatkan minat belajar dan memahami materi yang dipelajari saat pembelajaran berlangsung (Pranada Arnes P, 2022). Selain menarik *Pop Up Book* memiliki kemudahan tersendiri yang memungkinkan pembacanya mendapatkan informasi yang diinginkan dengan cara lebih mudah (Fahmiyatul F, 2019).

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mengembangkan media pembelajaran berupa *Smart Pop Up Book*. Media pembelajaran *Smart Pop Up Book* merupakan media 3 dimensi yang memiliki tampilan yang menarik dengan warna dan gambar yang sesuai dengan materi yaitu hewan di sekitar.

Keunggulan dari media *Smart Pop Up Book* ini memiliki audio yang diharapkan membantu mengenal abjad yang terdapat dalam ejaan hewan yang sedang dilihat serta ada kolom tabel yang membantu peserta didik untuk mengingat kembali abjad apa saja yang baru saja didengar melalui audio. Dengan adanya media ini peserta didik mampu belajar sambil bermain dengan sangat menyenangkan. Selain itu SD Muhammadiyah 9 Malang sebelumnya belum pernah menggunakan media *Smart Pop Up Book*.

Berdasarkan dengan pemaparan analisis kebutuhan yang telah di paparkan, maka peneliti mengembangkan sebuah media interaktif berupa *Pop Up Book* yang dikemas menjadi *Smart Pop Up Book* yang memiliki tampilan menarik dengan beberapa gambar dan warna yang menarik yang sesuai dengan usia anak Sekolah Dasar. Media *Smart Pop Up Book* memiliki audio, serta di dalam media *Smart Pop Up Book* terdapat pembelajaran interaktif yang menarik serta mampu menunjang materi pembelajaran khususnya mengenal abjad.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang muncul ialah bagaimana pengembangan media interaktif *Smart Pop Up Book* mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 di SD Muhammadiyah 9 Malang?

C. Tujuan Penelitian & Pengembangan

Berdasarkan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian dan pengembangan ialah pengembangan media interaktif *Smart Pop Up Book* mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 di SD Muhammadiyah 9 Malang

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Pada media yang dikembangkan terdapat spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran Bahasa Indonesia berupa *Smart Pop Up Book*, dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Konstruksi Produk

Pada konstruksi produk ini, media *Smart Pop Up Book* ini menggunakan kertas bookpaper yang berukuran 37 cm x 25.5 cm dan memiliki gambar – gambar hewan serta background warna – warni yang sesuai dengan gambar hewan yang peserta didik lihat. *Smart Pop Up Book* ini berbentuk 3D yang nantinya gambar hewan akan muncul ketika *Smart Pop Up Book* di buka. Selain itu, di dalam *Smart Pop Up Book* juga terdapat audio yang membantu peserta didik untuk mengetahui abjad yang terdapat dalam gambar hewan yang telah dilihat.

Setelah peserta didik membuka dan mendengarkan audio yang menyebutkan huruf dalam hewan tersebut, kemudian peserta didik menuliskan apa saja abjad yang terdapat dalam gambar hewan tersebut di dalam kolom yang terletak pada bagian bawah gambar.

2. Konten Produk

Media *Smart Pop Up Book* yang dikembangkan pada penelitian ini merupakan media interaktif dalam mata pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1. Media *Smart Pop Up Book* ini sangat sesuai dengan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi “Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan”. Isi di dalam materi ini membahas mengenai huruf awalan setiap benda dan hewan di lingkungan sekitar serta suara yang di dengar. Di dalam kelas 1 ini terdapat capaian pembelajaran, Tujuan Pembelajaran dan elemen – elemen dalam capaian pembelajaran sebagai berikut :

Elemen – Elemen Pembelajaran :

Membaca dan memirsa

Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa.

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran :

1. Melafalkan abjad yang terdapat dalam teks bacaan dengan baik dan benar **(C1)**
2. Melengkapi abjad yang sesuai gambar dengan kemampuan peserta didik dengan baik dan benar **(C3)**
3. Mengecek hasil karya peserta didik berupa menebalkan abjad yang diberi garis untuk ditebalkan dengan mengaitkannya dengan audio yang di dengar oleh peserta didik dengan baik dan benar **(C5)**

E. Manfaat Penelitian & Pengembangan

Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat di dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini mencakup 2 manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dengan mengembangkan media *Smart Pop Up Book* meningkatkan pemahaman huruf serta mendukung capaian pembelajaran pada Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas 1.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Dengan adanya media *Smart Pop Up Book* ini, diharapkan peserta didik dapat lebih meningkatkan semangat dan minat membaca. Melalui media ini peserta didik juga dapat mengenal hewan – hewan yang terdapat di sekitarnya.

b. Bagi Pendidik

Media *Smart Pop Up Book* diharapkan dapat membantu proses belajar mengajar di ruang kelas lebih menarik, selain itu *Smart Pop Up Book* inilah dapat membuat peserta didik dan pendidik lebih interaktif.

c. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pedoman untuk melaksanakan penelitian selanjutnya. Serta perkembangan ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti kedepannya sebagai calon seorang pendidik.

F. Asumsi Dan Keterbatasan Penelitian & Pengembangan

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

Asumsi dari penelitian Pengembangan Media Interaktif *Smart Pop Up Book* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase A Kelas 1 Sekolah Dasar yaitu:

- a. Peserta didik mampu menulis tanpa bantuan pendidik.
- b. Peserta didik telah mengenal huruf – huruf abjad.
- c. Peserta didik mampu membaca dengan baik.

2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Keterbatasan dari penelitian Pengembangan Media Interaktif Berbasis *Smart Pop Up Book* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Sekolah Dasar yaitu:

- a. *Smart Pop Up Book* ini hanya di kembangkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
- b. Media ini hanya digunakan bagi peserta didik kelas 1 di Sekolah Dasar

G. Definisi Operasional

Pada penjelasan uraian diatas mendapatkan suatu definisi operasional sebagai berikut :

1. Media Pembelajaran Interaktif

Media pembelajaran interaktif merupakan suatu alat bantu yang mampu menjabarkan pesan atau informasi dari pendidik kepada peserta didik, di dalam proses penyampaian tersebut terjadi komunikasi dua arah antara media itu sendiri dengan peserta didik.

2. Media *Smart Pop Up Book*

Media *Smart Pop Up Book* merupakan media pembelajaran yang membantu untuk memudahkan dalam membaca. Media *Smart Pop Up Book* ini juga dilengkapi dengan audio yang dapat mengeja huruf yang nantinya diikuti dengan peserta didik, media *Smart Pop Up Book* juga terdapat kolom – kolom yang harus diisi oleh peserta didik dengan huruf yang telah peserta didengar melalui audio di dalam media *Smart Pop Up Book*.

3. Karakteristik

Karakteristik anak pada kelas rendah termasuk kelas 1 sangat berbeda dengan peserta didik pada kelas tinggi, karakteristik yang terdapat dari anak kelas 1 pada pembelajaran biasanya seperti: konkrit, integratif, hierarkis, suka bermain dan lebih masih senang belajar bersama dengan teman.

4. Pelajaran Bahasa Indonesia

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya dalam menumbuhkan sebuah apresiasi terhadap hasil karya peserta didik dalam kesastraan. Pelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan membantu untuk lebih mengenal budayanya dan diharapkan mampu berkomunikasi dengan baik.